

Pengaruh Penggunaan Media *E-Learning* dan Transfer Pengetahuan dalam Kuliah Daring/*Online* Selama Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Dosen Tetap Unika Musi Charitas

Heri Setiawan¹, Micheline Rinamurti², Michelle Augustine³

¹⁾ Fakultas Sains dan Teknologi, Program Studi Teknik Industri, Universitas Katolik Musi Charitas

^{2,3)} Fakultas Bisnis dan Akuntansi, Program Studi Manajemen, Universitas Katolik Musi Charitas

Jl. Bangau No.60, Palembang 30113

Email: heri_setiawan@ukmc.ac.id dan rinamurti@ukmc.ac.id

ABSTRAK

Kinerja seorang dosen tetap di suatu perguruan tinggi memiliki perspektif makna yang sangat luas, bukan hanya menyatakan sebagai hasil kerja, tetapi bagaimana juga proses kerja berlangsung. Tujuan penelitian ini adalah (1) menganalisis pengaruh penggunaan media *e-learning* & medsos saat kuliah *daring/online* terhadap kinerja dosen tetap di Unika Musi Charitas selama pandemi Covid-19; (2) menganalisis pengaruh transfer pengetahuan terhadap kinerja dosen tetap di Unika Musi Charitas saat kuliah *daring/online* selama pandemi Covid-19; dan (3) menganalisis pengaruh penggunaan media *e-learning* & medsos dan transfer pengetahuan terhadap kinerja pada dosen tetap di Unika Musi Charitas saat kuliah *daring/online* selama pandemi Covid-19. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah dosen tetap sejumlah 62 responden. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket (kuesioner). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, uji hipotesis, dan uji asumsi klasik. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan (1) adanya pengaruh positif dan signifikan penggunaan media *e-learning* & medsos terhadap kinerja dosen tetap di Unika Musi Charitas saat kuliah *daring/online* selama pandemi Covid-19; (2) adanya pengaruh positif dan signifikan transfer pengetahuan terhadap kinerja dosen tetap di Unika Musi Charitas; (3) pengaruh positif dan signifikan penggunaan media *e-learning* & medsos dan transfer pengetahuan terhadap kinerja dosen tetap di Unika Musi Charitas.

Kata kunci: Penggunaan media *e-learning* & medsos, transfer pengetahuan, dan kinerja dosen tetap.

ABSTRACT

The performance of a permanent lecturer in a university has a very broad perspective of meaning, not only stating as a result of work, but also how the work process takes place. The objectives of this study were (1) to analyze the effect of using e-learning and social media media during bold / online lectures on the performance of permanent lecturers at Musi Charitas Catholic University during the Covid-19 pandemic; (2) analyzing the effect of knowledge transfer on the performance of permanent lecturers at Musi Charitas Catholic University during online / online lectures during the Covid-19 pandemic; and (3) analyzing the influence of e-learning & social media media and transfer of knowledge on performance of permanent lecturers at Musi Charitas Catholic University during online / online lectures during the Covid-19 pandemic. The number of samples in this study were 62 permanent lecturers. The data technique in this research is using a questionnaire (questionnaire). The type of data used in this research is primary data. Analysis of the data in this study using multiple linear regression analysis, hypothesis testing, and classical assumptions. The results of hypothesis testing show (1) a positive and significant effect of the use of e-learning & social media media on the

performance of permanent lecturers at Musi Charitas Catholic University during bold / online lectures during the Covid-19 pandemic; (2) there is a positive and significant effect of knowledge transfer on the performance of permanent lecturers at Musi Charitas Catholic University; (3) the positive and significant influence of the use of e-learning & social media media and knowledge transfer on the performance of permanent lecturers at Musi Charitas Catholic University.

Keywords: *Use of e-learning & social media media, knowledge transfer, and lecturer performance*

Pendahuluan

Universitas diharapkan mengeluarkan kebijakan tentang penghentian sementara kegiatan akademik perkuliahan secara tatap muka diganti dengan proses belajar dari rumah guna menghindari penyebaran virus Corona (Covid-19). Kegiatan perkuliahan dialihkan dengan pembelajaran daring (dalam jaringan)/ *online/ e-learning*. Di sisi lain sumber daya manusia dosen merupakan bagian yang cukup penting dalam pencapaian tujuan pendidikan pembelajaran *e-learning* selama pandemi Covid-19 di suatu universitas. Tanpa sumber daya manusia (SDM) suatu universitas tidak akan berfungsi. Oleh karena itu, setiap universitas perlu memikirkan bagaimana cara yang dilakukan untuk mendorong kemajuan bagi pendidikan dan bagaimana caranya agar dosen tersebut memiliki kinerja yang tinggi.

Secara umum kinerja bermakna perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan peranannya dalam organisasi (Mangkunegara, 2010:67). Bagi organisasi, kinerja mempunyai peranan yakni adanya penilaian kerja berarti karyawan mendapat perhatian dari atasan, disamping itu akan menambah gairah kerja dosen karena dengan penilaian kinerja ini mungkin dosen yang berprestasi dipromosikan, dikembangkan dan diberi penghargaan atas prestasi, sebaliknya dosen yang tidak berprestasi mungkin akan didemosikan [2].

Secara umum, pengertian media *e-learning* adalah media pembelajaran berbasis *online* yang mendukung adanya interaksi proses belajar mengajar (PBM). Media *e-learning* menggunakan teknologi berbasis *web* dan media sosial (medsos) yang mengubah suatu komunikasi kedalam dialog interaktif. Beberapa contoh situs media *e-learning* yang sangat populer saat ini adalah; *Google classroom, Zoom.us, Zoom Meeting, Moodle, Sevima deLink, Edmodo, Schoology*, dan lain-lain. Sedangkan medsos; *Email, Whatsapp, Facebook, Line, Twitter, Youtube dan Instagram*. Sstem perkuliahan berbasis daring/*online* atau disebut juga *e-learning* (online course) yang diterapkan di Unika Musi Charitas selain media *e-learning* & medsos tersebut diatas juga disediakan platform portal akademik.ukmc.ac.id difasilitasi dalam fitur *virtual class* yang terdiri atas; materi kuliah, pengumuman, tugas kuliah, diskusi *online*, agenda kelas, agenda pribadi, *file sharing*, referensi, dan panduan [6]. Dalam teknis pelaksanaan PBM selama pandemi Covid-19, dosen tetap Unika Musi Charitas diberi kebebasan untuk menggunakan media *e-learning* dengan bijak sehingga interaksi dosen-mahasiswa merasa nyaman dan rencana pembelajaran semester (RPS) dan capaian pembelajaran dapat tercapai seperti yang diharapkan. Meskipun berbagai kendala masih tetap akan ditemukan, misalnya; *power/ listrik yang sering off, sinyal/ jaringan yang lemot, server sering error*, tidak semua mahasiswa memiliki laptop/PC, dan lain-lain.

Banyaknya pengguna media *e-learning* & medsos hingga sampai saat ini, juga tidak lepas dari peran serta para ahli dalam memberikan gagasan, pandangan ataupun teorinya terkait media *e-learning* & medsos. Beberapa gagasan ataupun teori secara sederhana dapat berupa sebuah definisi media *e-learning* dan medsos atau pengertian media *e-learning* & medsos. Definisi media *e-learning* & medsos, tidak serta merta berupa gagasan yang tidak berdasar yang dikeluarkan oleh para ahli tersebut. Demikian adanya, media *e-learning* & medsos memiliki fungsi, peran, dan dampak bagi

kehidupan masyarakat yang harus didesain sedemikian rupa agar media *e-learning* & medsos tetap pada fungsi, dan tujuan media *e-learning* & medsos itu sendiri, dan memiliki manfaat dalam kehidupan setiap individu. Melihat pentingnya pengaruh media *e-learning* & medsos bagi para dosen tetap di Unika Musi Charitas yang diharapkan menjadi salah satu sarana untuk melaksanakan kuliah daring/*online* selama pandemi Covid-19 ini, perlu memperhatikan hal tersebut agar dapat meningkatkan kinerja dosen tetap Unika Musi Charitas.

Transfer pengetahuan adalah proses pergerakan pengetahuan dalam organisasi, orang-ke-orang dan dipengaruhi karakteristik orang-orang yang terlibat dalam proses tersebut [7]. Proses transfer pengetahuan diawali dengan inisiasi yaitu tahapan dimana terjadi hal-hal yang mendorong untuk memutuskan melakukan transfer pengetahuan. Tahapan ini dimulai ketika pengetahuan yang dibutuhkan dalam organisasi belum ditemukan. Tahap selanjutnya adalah implementasi. Tahapan ini dimulai dengan keputusan untuk mulai melakukan transfer pengetahuan. Pada tahap ini, pengetahuan mengalir antara sumber dan penerima pengetahuan. Pengetahuan yang ditransfer tersebut digunakan oleh penerima pengetahuan setelah hari pertama. Tahapan ini disebut *ramp-up*. Tahapan akhir dari proses transfer pengetahuan, disebut integrasi yaitu ketika penerima merasa puas setelah menggunakan pengetahuan yang ditransfer lalu pengetahuan yang ditransfer digunakan secara terus menerus sehingga pengetahuan tersebut melekat pada penerima (Smale, A., 2008).

Berdasarkan informasi yang diperoleh pada saat penelitian pendahuluan, fenomena permasalahan terkait variabel penelitian kinerja dosen yang ada di Unika Musi Charitas, adalah sebagai berikut: masih banyak dosen yang menggunakan *gadget* di dalam kelas sehingga mengurangi keefektifan dalam PBM di Unika Musi Charitas. Kurangnya perhatian dosen dalam membuat program pembelajaran akibat terlalu banyak waktu yang tersita untuk menggunakan *gadget* di Unika Musi Charitas. Menurunnya tingkat perhatian dosen terhadap mahasiswa karena lebih banyaknya perhatian tertuju pada *gadget* mereka. Rancangan sistem pengajaran dan RPS kepada mahasiswa yang efektif di Unika Musi Charitas. Sistem penilaian kinerja yang mengacu pada kualitas dosen di Unika Musi Charitas.

Dari teori-teori, terlihat cukup banyak faktor yang mempengaruhi kinerja seorang dosen tetap. Namun tidak semua faktor yang akan dilibatkan dalam penelitian ini, tetapi hanya dua saja, yakni: 1) Penggunaan media *e-learning* dan medsos, dan 2) Transfer pengetahuan. Faktor pertama adalah penggunaan media *e-learning* dan medsos. Dalam teori, media *e-learning* & medsos dapat meningkatkan kinerja karyawan yang ditunjukkan oleh berbagai visi, ikatan jaringan, dan kepercayaan bersama [1]. Media *e-learning* dan medsos mempunyai pengaruh terhadap kinerja karyawan dapat secara efektif melengkapi pengetahuan lainnya dan teknologi manajemen ([1]. Sementara Media Sosial pun ikut tumbuh dengan pesat sekarang ini. Melalui media *e-learning* dan medsos, kinerja karyawan dapat menginformasikan setiap orang agar terus berkomunikasi antara satu dengan lainnya [1]. Faktor kedua adalah transfer pengetahuan. Dalam teori, transfer pengetahuan dapat membantu meningkatkan kinerja juga dinyatakan bahwa transfer pengetahuan mempunyai pengaruh yang signifikan untuk memungkinkan peningkatan kinerja karyawan [4].

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Apakah penggunaan media *e-learning* & medsos berpengaruh terhadap kinerja dosen tetap di Unika Musi Charitas selama pandemi Covid-19, 2) Apakah transfer pengetahuan berpengaruh terhadap kinerja dosen tetap di Unika Musi Charitas selama pandemi Covid-19, dan 3) Apakah penggunaan media *e-learning* & medsos dan transfer pengetahuan berpengaruh terhadap kinerja dosen tetap di Unika Musi Charitas selama pandemi Covid-19.

Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk membandingkan karakteristik individu atau kelompok [9]. Penelitian ini menilai sifat dari kondisi-kondisi yang tampak. Tujuan dalam penelitian ini dibatasi untuk menggambarkan karakteristik sesuatu sebagaimana adanya. Lokasi penelitian ini adalah Unika Musi Charitas yang beralamat di Kampus Unika Musi Charitas Bangau Jl. Bangau No. 60 Palembang 30113 dan Unika Musi Charitas Kampus Burlian Jl. Kol. H. Burlian Lrg. Suka Senang No. 204 Km. 7 Palembang 30152. Populasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah dosen tetap di Unika Musi Charitas yang berjumlah kurang lebih 100 orang dosen pada 4 fakultas, 14 program studi, dan di dua kampus Unika Musi Charitas. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah teknik sensus (sampel jenuh) dimana seluruh unit populasi dijadikan sampel, dimana dalam penelitian ini semua populasi yang berjumlah 100 orang dosen tetap Unika Musi Charitas menjadi sampel.

Penggunaan media *e-learning* & medsos diindikasikan dengan: mendapatkan informasi yang berhubungan dengan pekerjaan dan pengetahuan; mempertahankan dan memperkuat komunikasi dengan rekan kerja dalam pekerjaan; keseringan menggunakan media sosial di tempat kerja, termasuk pula: berbagai visi (*shared vision*), ikatan jaringan (*network ties*), dan kepercayaan (*trust*) [1]. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah Kinerja Dosen Tetap Unika Musi Charitas (Y). Kinerja bermakna perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh dosen tetap Unika Musi Charitas sesuai dengan peranannya dalam universitas. Dan variabel bebas adalah media *e-learning* & medsos (X_1) dan transfer pengetahuan (X_2). Operasional dan Indikator Variabel disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1 Operasional dan Indikator Variabel

Variabel	Indikator	Skala Ukur
Media <i>e-Learning</i> & Medsos (X1)	1. Membantu Organisasi/ Universitas 2. Mengkomunikasikan Kebijakan PBM 3. Perubahan Teknologi 4. Meningkatkan Kepuasan Kerja	Skala Likert
Transfer pengetahuan dalam PBM (X2)	1. Bentuk Pengetahuan PBM yang di Transfer 2. Mekanisme Transfer Pengetahuan PBM 3. Keberhasilan Transfer pengetahuan PBM	Skala Likert
Kinerja Dosen Tetap UKMC (Y)	1. Kualitas Kerja PBM 2. Kuantitas Kerja PBM 3. Keandalan Kerja PBM 4. Sikap Kerja PBM	Skala Likert

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif dan kuantitatif, yaitu berupa data jawaban responden dari kuesioner yang akan ditabulasi ke dalam bentuk angka-angka yang akan diolah menggunakan bantuan *software* aplikasi *IBM Statistics* SPSS* versi 25.0. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pengumpulan data primer dengan menggunakan: 1) Penelitian lapangan, yaitu penelitian lanjutan yang dilakukan secara lebih mendalam dengan cara mengamati secara langsung pada subjek penelitian, dan 2) Survei lapangan terdiri dari: Observasi (Pengamatan), mengenai evaluasi media *e-learning* dan medsos dan transfer pengetahuan serta kinerja. Wawancara (*interview*).

Teknik analisis data yang dilakukan meliputi; a) uji validitas, b) uji reliabilitas, c) uji asumsi (uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas) dan d) analisis regresi berganda. Setelah melakukan pengukuran variabel dalam penelitian ini, tahap selanjutnya melakukan pengujian hipotesis. Rancangan pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menguji pengaruh Media *e-learning* dan medsos (X_1), Transfer Pengetahuan (X_2) terhadap Kinerja Dosen Tetap UKMC (Y), maka penelitian ini dilakukan dengan cara meregresi ketiga variabel, baik variabel *dependent* maupun variabel *independen* dengan uji t, uji F, dan koefisien determinasi.

Hasil dan Pembahasan

Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah dosen tetap yang ada di lingkungan Unika Musi Charitas pada tahun 2015 s.d. 2020, total responden yang mengisi kuesioner sebanyak 62 orang. Berikut ini hasil pengolahan data umum responden yang diperoleh data sebanyak 22 orang berjenis kelamin laki-laki dan 40 orang berjenis kelamin perempuan. Tingkat pendidikan strata 2 sebanyak 59 orang dan strata 3 sebanyak 3 orang.

Perkuliahan selama masa pandemi covid-19 di Unika Musi Charitas, media *e-learning* yang paling banyak/sering digunakan adalah media pembelajaran berbasis *online* yang mendukung adanya interaksi proses belajar mengajar (PBM). Media *e-learning* menggunakan teknologi berbasis *web* dan media sosial (medsos) yang mengubah suatu komunikasi kedalam dialog interaktif. Beberapa contoh situs media *e-learning* yang digunakan saat ini adalah; *Google classroom, Zoom.us, Zoom Meeting, Moodle* Sedangkan medsos; *Email, Whatsapp, Facebook, Line, Twitter, Youtube dan Instagram*. Sistem perkuliahan berbasis daring/*online* atau disebut juga *e-learning* (online course) yang diterapkan di Unika Musi Charitas selain media *e-learning* & medsos tersebut diatas juga menggunakan platform portal akademik.ukmc.ac.id difasilitasi dalam fitur *virtual class* yang terdiri atas; materi kuliah, pengumuman, tugas kuliah, diskusi *online*, agenda kelas, agenda pribadi, *file sharing*, referensi, dan panduan.

Hasil rekapitulasi kuesioner terkait faktor kendala dan faktor keberhasilan ketika perkuliahan kuliah secara *online*, disajikan pada Tabel 2 dan Tabel 3.

Tabel 2. Kendala-kendala Yang Dihadapi

Keterangan	Jumlah Responden
Sinyal dan jaringan	37
Komunikasi satu arah	51
Sulit menjelaskan materi tertentu	37
Kuota terbatas	58
Listrik padam	56
Materi lebih sulit dipahami	48

Tabel 3. Faktor-faktor Keberhasilan Kuliah Online

Keterangan	Jumlah Responden
Tugas terlaksana	59
Fleksibel	56
Keaktifan mahasiswa	49
Bisa melakukan- tutorial	37
Penuh tolreansi	51
Pemanfaatan teknologi	47
Student centered	39
Bisa dilakukan dimana saja	38
Banyak alternative e-learning	41
Nilai akhir lebih bagus	59
Kepraktisan	52

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah dikumpulkan dan direkap, langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian data berupa pengujian validitas dan reliabilitas dengan menggunakan bantuan *IBM Statistic* software* SPSS versi 25.0. Uji validitas dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95%. Data dapat dikatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel. Sedangkan untuk uji reliabilitas menggunakan uji *Cronbach's Alpha* (α) melalui perhitungan SPSS. Kuesioner dapat dikatakan reliable jika nilai $\alpha >$ 0,6. Hasil pengujian validitas dan reliabilitas data disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Mengenai Media e-Learning dan Medsos

Atribut	<i>Cronbach's Alpha</i>	Batas Minimum <i>Cronbach</i>	<i>Corrected Item Total Correlation</i>	r Tabel	Keterangan
ME 1			0,608	0,250	Reliabel dan Valid
ME 2			0,708	0,250	Reliabel dan Valid
ME 3			0,613	0,250	Reliabel dan Valid
ME 4	0,761	0,6	0,373	0,250	Reliabel dan Valid
ME 5			0,680	0,250	Reliabel dan Valid
ME 6			0,475	0,250	Reliabel dan Valid
ME 7			0,744	0,250	Reliabel dan Valid
ME 8			0,656	0,250	Reliabel dan Valid

Berdasarkan tabel 4 hasil pengujian dapat dilihat bahwa semua nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,6 dan juga nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari 0,250. Sehingga dapat dikatakan bahwa data mengenai media E-learning dan media sosial dalam proses pendidikan/ pengalaman belajar *reliabel* dan valid.

Hasil uji validitas dan reliabilitas mengenai transfer pengetahuan terhadap layanan proses pendidikan/ pengalaman belajar yang telah diberikan pihak Unika Musi Charitas, disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Transfer Pengetahuan Dalam PBM

Atribut	<i>Cronbach's Alpha</i>	Batas Minimum <i>Cronbach</i>	<i>Corrected Item Total Correlation</i>	r Tabel	Keterangan
TP 1	0,771	0,6	0,561	0,250	Reliabel dan Valid
TP 2			0,251	0,250	Reliabel dan Valid
TP 3			0,724	0,250	Reliabel dan Valid
TP 4			0,720	0,250	Reliabel dan Valid
TP 5			0,760	0,250	Reliabel dan Valid
TP 6			0,696	0,250	Reliabel dan Valid

Berdasarkan Tabel 5. hasil pengujian dapat dilihat bahwa semua nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,6 dan juga nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari 0,250. Sehingga dapat dikatakan bahwa data mengenai transfer pengetahuan dalam proses pendidikan/ pengalaman belajar *reliabel* dan valid. Hasil uji validitas dan reliabilitas mengenai kinerja dosen tetap Unika Musi Charitas, disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Mengenai Kinerja Dosen

Atribut	<i>Cronbach's Alpha</i>	Batas Minimum <i>Cronbach</i>	<i>Corrected Item Total Correlation</i>	r Tabel	Keterangan
K1	0,657	0,6	0,355	0,250	Reliabel dan Valid
K2			0,358	0,250	Reliabel dan Valid
K3			0,325	0,250	Reliabel dan Valid
K4			0,555	0,250	Reliabel dan Valid
K5			0,567	0,250	Reliabel dan Valid
K6			0,535	0,250	Reliabel dan Valid
K7			0,473	0,250	Reliabel dan Valid
K8			0,441	0,250	Reliabel dan Valid

Berdasarkan Tabel 6. hasil pengujian dapat dilihat bahwa semua nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,6 dan juga nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari 0,250. Sehingga dapat dikatakan bahwa data mengenai kinerja dosen dalam proses pendidikan/ pengalaman belajar *reliabel* dan valid. Dalam uji asumsi klasik akan disajikan 3 pengujian yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Berikut hasil uji asumsi klasik yang telah dilakukan dan disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Uji Normalitas

Uji Normalitas	<i>Unstandardized Residual</i>
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,885

Berdasarkan Tabel 7. di atas diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,885 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini berdistribusi secara normal.

Tabel 8. Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	VIF
Media E-Learning & Medsos (X_1)	0,900	1,001
Transfer Pengetahuan (X_2)	0,900	1,001

Berdasarkan Tabel 8. di atas diperoleh nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) variabel media e-learning & medsos (X_1) dan variabel transfer pengetahuan (X_2) yaitu $1,001 < 10$ dan nilai *tolerance value* yaitu $0,900 > 0,1$ maka data dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 9. Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Ket.
Media E-Learning & Medsos (X_1)	0,071	tidak terjadi heteroskedastisitas
Transfer Pengetahuan (X_2)	0,059	tidak terjadi heteroskedastisitas

Berdasarkan Tabel 9. di atas diperoleh nilai signifikansi pada uji heteroskedastisitas untuk variabel media e-learning & medsos sebesar $0,071 > 0,05$ dan untuk variabel transfer pengetahuan sebesar $0,059 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Hasil analisis regresi linear berganda, yang dimana variabel media e-learning, media sosial dan transfer pengetahuan sebagai variabel independen dan variabel kinerja sebagai variabel dependen. Berikut dipaparkan hasil analisis regresi linear berganda:

Tabel 10. Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.823	2.732		2.029	.0470
ME dan MSos	.420	.085	.566	4.911	.000
Transfer Pengetahuan	.375	.112	.344	3.336	.001

Berdasarkan Tabel 10 di atas, maka diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut: $Y = 7,823 + 0,420X_1 + 0,375X_2$. Dilihat dari persamaan regresi di atas menunjukkan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen secara parsial. Dari persamaan tersebut dapat diambil keputusan sebagai berikut: 1) Nilai konstanta yaitu 7,823, artinya jika tidak terjadi perubahan variabel media e-learning & media sosial dan transfer pengetahuan dimana nilai X_1 dan X_2 adalah 0, maka kinerja ada sebesar 7,823, 2) Nilai koefisien regresi media e-learning dan media sosial yaitu 0,420, artinya jika variabel media e-learning & medsos meningkat sebesar 1 maka kinerja meningkat sebesar 0,420. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel media e-learning dan media sosial berkontribusi positif, dan 3) Nilai koefisien regresi transfer pengetahuan yaitu 0,375, artinya jika perubahan variabel X meningkat maka variabel Y akan meningkat. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel transfer pengetahuan berkontribusi positif.

Hasil pengujian hipotesis yang berguna untuk membuktikan hipotesis yang telah ditetapkan peneliti sudah tepat atau belum.

Tabel 11. Uji Hipotesis – Uji t (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.823	2.732		2.029	.0470
ME & MSos	.420	.085	.566	4.911	.000
Transfer Pengetahuan	.375	.112	.344	3.336	.001

Berdasarkan Tabel 11. di atas dengan mengamati baris, kolom t, dan sig. dapat dipaparkan sebagai berikut: 1) Pengaruh Variabel Media E-Learning dan Media Sosial terhadap Kinerja. Variabel media e-learning dan media sosial (X_1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja dosen tetap di Unika Musi Charitas. Hal tersebut dapat dilihat dari sig. beban kerja (X_1) $0,00 < 0,05$. Dengan nilai $t_{tabel} = t (\infty/2; n-k-1) = t (0,05/2; 62-2-1) = 0,025; 59 = 2,00247$ berarti nilai t_{hitung} lebih

besar dari t_{tabel} ($4.911 > 2,00247$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga terdapat pengaruh media *e-learning* dan media sosial terhadap kinerja, dan 2) Pengaruh Variabel Transfer Pengetahuan Terhadap Kinerja. Variabel transfer pengetahuan (X_2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja dosen tetap Unika Musi Charitas. Hal tersebut dapat dilihat dari sig. Transfer pengetahuan (X_1) $0,01 < 0,05$. Dengan nilai $t_{tabel} = t(\infty/2; n-k-1) = t(0,05/2; 62-2-1) = 0,025; 59 = 2,00247$ Berarti nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,366 > 2,00247$) maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. Sehingga terdapat pengaruh transfer pengetahuan terhadap kinerja.

Hasil uji koefisien determinasi yang menunjukkan seberapa besar variabel independen mampu menggambarkan variabel dependen. Berikut hasil pengujian koefisien determinasi :

Tabel 12. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.610 ^a	.373	.351	2.436

Berdasarkan Tabel 12. di atas menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,351. Hal ini menunjukkan bahwa 35,1% variabel media e-learning dan media sosial dan variabel transfer pengetahuan mampu menggambarkan variabel kinerja yang terjadi pada dosen-dosen Unika Musi Charitas. Hal ini berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat adalah sebesar 35,1% dan sisanya 64,9% dijelaskan oleh variabel lain yang mampu menggambarkan variabel kinerja yang terjadi pada dosen-dosen Unika Musi Charitas. Adapun variabel lainnya yaitu kompetensi, pelatihan, budaya organisasi, komitmen organisasional, gaya kepemimpinan, lingkungan kerja, motivasi kerja, kepuasan kerja, kompensasi, pengalaman kerja, pengembangan karir, loyalitas kerja.

Dalam analisis identitas responden diketahui bahwa rentang usia responden tertinggi yaitu 34 – 52 tahun, dimana rentang usia demikian merupakan usia produktif pada masa bekerja. Kemudian dilihat dari jenis kelamin responden yang terbanyak adalah perempuan, karena kebanyakan dosen tetap di Unika Musi Charitas berjenis kelamin perempuan, hampir semuanya berpendidikan strata 2.

Dalam hasil uji validitas dan uji reliabilitas, diketahui bahwa setiap pernyataan yang terdapat pada kuesioner dinyatakan valid dan reliabel [8]. Dimana didapatkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,2542) sehingga semua pernyataan yang terdapat di dalam kuesioner penelitian ini dinyatakan valid. Demikian juga dengan hasil uji reliabilitas, dimana untuk variabel beban kerja, variabel peran ganda, dan variabel kinerja dalam penelitian ini memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$ sehingga dapat dinyatakan reliabel.

Pada pengujian asumsi klasik yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dilihat dari pengujian normalitas diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,885 > 0,05$ (5%). Hal ini menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini berdistribusi secara normal. Dilihat dari pengujian multikolinearitas diperoleh nilai VIF variabel media e-learning & media sosial dan variabel transfer pengetahuan sebesar $1,111 < 10$ dan nilai *tolerance value* sebesar $0,900 > 0,1$. Hal ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas. Selanjutnya dilihat dari pengujian heteroskedastisitas untuk variabel media e-learning & media sosial $0,071 > 0,05$ dan untuk variabel transfer pengetahuan sebesar $0,059 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini terjadi gejala heteroskedastisitas. Pada hasil analisis regresi linear berganda, diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut: $Y = 7,823 + 0,420X_1 + 0,375X_2$. Dari persamaan tersebut dapat diambil keputusan sebagai berikut: 1) Nilai

konstanta yaitu 7.823, artinya jika tidak terjadi perubahan variabel media e-learning & media sosial dan transfer pengetahuan dimana nilai X_1 dan X_2 adalah 0, maka kinerja ada sebesar 7.823, 2) Nilai koefisien regresi media e-learning & media sosial yaitu 0,420, artinya jika variabel media e-learning & media sosial meningkat sebesar 1 maka kinerja meningkat sebesar 0,420. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel media *e-learning* & media sosial berkontribusi positif, dan 3) Nilai koefisien regresi transfer pengetahuan yaitu 0.375, artinya jika perubahan variabel X meningkat maka variabel Y akan meningkat. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel transfer pengetahuan berkontribusi positif. Pada pengujian hipotesis diperoleh bahwa variabel media *e-learning* & media sosial diketahui memiliki t-hitung sebesar $4.911 > 2,00247$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,01 < 0,03$. Hal ini menunjukkan bahwa media e-learning & media sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dosen tetap di Unika Musi Charitas. Artinya semakin tinggi media e-learning & media sosial pada proses pendidikan di Unika Musi Charitas maka akan semakin meningkatkan kinerja pada dosen tetap Unika Musi Charitas. Sedangkan untuk variabel transfer pengetahuan diketahui memiliki t-hitung sebesar $3,366 > 2,00247$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,372 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa transfer pengetahuan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dosen tetap di UKMC. Artinya semakin meningkat transfer pengetahuan maka akan meningkatkan kinerja pada dosen tetap tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yakni “*The Impact of Social Media on the Academic Development of School Students*” [10] serta hasil penelitian dengan judul “Penggunaan Media Sosial di Kampus dalam Mendukung Pembelajaran Pendidikan” [3], dimana penelitian tersebut menganalisis pengaruh Media sosial (X) terhadap Pembelajaran Pendidikan (Y) dan Media social (X) secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap pembelajaran pendidikan (Y) dan *Knowledge Sharing Enable* secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y)

Simpulan

Berdasarkan pengolahan data dan analisis yang telah dilakukan di proses pendidikan selama proses pembelajaran daring/online untuk dosen-dsen tetap di seluruh prodi dan fakultas, dapat disimpulkan; a) media *e-learning* & media sosial berpengaruh positif terhadap kinerja dosen tetap di Unika Musi Charitas selama pandemi Covid-19, b) transfer pengetahuan berpengaruh positif terhadap kinerja dosen tetap di Unika Musi Charitas selama pandemi Covid-19, dan c) media *e-learning* & media sosial dan transfer pengetahuan secara bersama berpengaruh positif terhadap kinerja dosen tetap di Unika Musi Charitas selama pandemi Covid-19. Penelitian ini memiliki keterbatasan antara lain, responden yang mengisi diharapkan adalah semua dosen tetap di Unika Musi Charitas yang terdiri dari empat fakultas dan 14 program studi, dan ternyata hanya sebagian yang mengisi kuesioner yang telah disebar. Perbaikan metode pendidikan dengan sistem daring/online di Unika Musi Charitas dapat terus dilakukan untuk meningkatkan kualitas layanan terutama dibidang akademik, selain itu Unika Musi Charitas harus lebih mendengarkan/mempertimbangkan saran dari mahasiswa Unika Musi Charitas terkait tentang proses pendidikan/pengalaman belajar terutama media yang dapat digunakan selama masa pandemi covid 19, demi *continuous quality improvement* Unika Musi Charitas di masa mendatang.

Daftar Pustaka

- [1] Cao, X., Guo, X., Vogel, D., & Zhang, X. 2016. *Exploring The Influence of Social Media on Employee Work Performance*. Internet Research.
- [2] Mangkunegara, A. P. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, PT. Remaja Rosda karya, Bandung.

- [3] Radja Erland Hamzah.2015. Penggunaan Media Sosial di Kampus dalam Mendukung Pembelajaran Pendidikan.
- [4] Rhodes, J. Hung, R. Lok.P. Lien, B. Y.H. & Wua. C.M. 2016. *Factors Influencing Organizational Knowledge Transfer: Implication for Corporate Performance*. Journal of Knowledge Management.
- [6] Setiawan, H. dan Rinamurti, M. (2019). *Internalization of the CHAMPION Core Values in Work System Design and Ergonomics Learning*. IOP Conf. Series: Material and Engineering 508 (2019) 012088. doi: 10.1088/1757-899X/508/I/012088. TICATE 2018. IOP Publishing.
- [7] Smale, A. 2008. *Global HRM Integration: A Knowledge Transfer Perspective*. Personal Review.
- [8] Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta, Bandung.
- [9] Syamsudin dan Damiyanti, 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan (Konsep Aplikasi dalam Perencanaan).
- [10] Yasmin Hashem. 2015. *The Impact of Social Media on the Academic Development of School Students*.